

ANALISIS JENIS-JENIS KATA KETERANGAN DALAM VIDEO “BELAJAR PERANCIS DENGAN 6 DIALOG SINGKAT UNTUK PEMULA”

Marice, Rezki Yolanda

Universitas Negeri Medan
Mèl: rizkyyolanda67@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis kata keterangan yang ditemukan dalam video youtube dengan chanel youtube TV5 Monde. Teori yang dalam penelitian ini adalah teori Bescherelle (2006). Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Baca Gedung B Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data untuk penelitian ini adalah chanel youtube TV5 Monde. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kata keterangan cara ditemukan 14 kali atau 27%, kata keterangan jumlah 9 kali atau 17%, kata keterangan waktu 7 kali atau 13%, kata keterangan tempat 6 kali atau 12%, kta keterangan penegasan 2 kali atau 4%, kata keterangan penyangkalan 13 kali atau 25% dan, kata keterangan keraguan 1 kali atau 2%. Jenis kata keterangan yang paling umum digunakan video chanel youtube TV5 Monde adalah jenis kata keterangan cara di temukan sebanyak 14 kali atau 27%. Hal ini dikarenakan, kata keterangan tersebut berguna untuk memperjelas suatu kegiatan atau peristiwa yang sedang dibicarakan, agar dialog lebih kuat dan dinamis, serta menambah imajinasi kepada penonton.

Kata kunci: *tipe kata keterangan, video chanel*

PENGANTAR

Belajar bahasa mencakup empat keterampilan komunikasi, yaitu pemahaman tertulis, pemahaman lisan, kemampuan tertulis dan kemampuan lisan. Saat belajar bahasa asing, ini juga dituntut dari empat keterampilan.

Demikian pula untuk belajar bahasa Prancis perlu mengetahui struktur kalimat untuk mendukung keempat keterampilan tersebut. Pembelajaran empat keterampilan berbahasa didukung oleh beberapa aspek bahasa, antara lain kosa kata dan struktur kalimat. Dengan mempelajari struktur kalimat dalam bahasa Prancis, pembelajar

tidak dapat menerapkan aturan bahasa Indonesia ke bahasa Prancis hanya karena ada perbedaan aturan antara kedua bahasa tersebut. Dengan mempelajari struktur kalimat dalam bahasa Prancis, kosakata memiliki fungsi sebagai unsur pembentuk kalimat.

Secara umum, dalam tata bahasa diklasifikasikan ke dalam beberapa kelas. Menurut Bescherelle (2006): “Tata bahasa mengklasifikasikan

kata dalam kategori luas. Ada sembilan kategori yang disebut part of speech: Noun, Qualifying Adjective, Determinan, Verb, Pronoun, Adverb, Preposition,

Conjunction, Interjection. Kita dapat mengatakan bahwa kata mengklasifikasikan tata bahasa dalam kategori utama. Kategori atau kelas dapat mewakili kelas kata, salah satu kelas kata adalah kata keterangan.

Menurut Bescherelle (2006: 53): “Kata keterangan adalah kata yang menyajikan keragaman bentuk, peran, dan perilaku yang sangat beragam. Di sana dari sudut pandang makna”.

Kita dapat mengklasifikasikan adverbial ke dalam tujuh kategori, yaitu: adverbial cara, adverbial kuantitas (intensitas), adverbial waktu, adverbial tempat, adverbial penegasan, adverbial negasi, adverbial keraguan. Dalam bahasa Prancis, kata keterangan yang mengubah kata kerja dapat ditempatkan di mana saja, baik di awal kalimat, atau di akhir kalimat dan juga setelah kata kerja yang akan dijelaskan oleh kata keterangan ini kecuali sebelum kata kerja yang mengubah kalimat adalah lebih luas.

contoh :

- ❖ Et bienvenue à la première émission Tv5 *ici* à paris.

(La vidéo TV5)

dalam kalimat ini , kata *ici* adalah kata keterangan tempat yang menjelaskan tempat seseorang atau sesuatu. Fungsi kata keterangan ini paling sering digunakan untuk memodifikasi kata kerja Ini negara yang sangat indah

- ❖ C'est un *très* beau pays

↓ Adverbe

(La vidéo TV5) dalam kalimat ini, kata *très* adalah jenis kata keterangan kuantitas yang menjelaskan indikasi jumlah sesuatu atau intensitas suatu kata.

METODOLOGI

Metode penelitian sangat penting dalam penelitian, agar hasil yang diperoleh memuaskan. Dalam penelitian ini kami menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini akan menganalisis data yang diambil dari sebuah teks dan hasilnya akan disajikan dalam kata-kata tertulis.

Menurut Nasution (2003:18) *Penelitian kualitatif adalah sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, bukan kuantitatif, karena tidak menggunakan alat - alat pengukur. Disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat "natural" atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi diatur dengan eksperimen atau test.*

Dengan kata lain, metodologi kualitatif adalah sifat data yang dikumpulkan bersifat kualitatif dan bukan kuantitatif, karena tidak menggunakan alat ukur. Disebut naturalis karena situasi lapangan penelitian bersifat “alami” atau natural,

apa adanya, tanpa dimanipulasi, diatur oleh pengalaman atau ujian.

Metode penelitian ini akan memberitahu kita jenis-jenis Adverbia dalam 6 video Youtube TV5.

HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini adalah analisis jenis kata keterangan dalam video “Pembelajaran bahasa Prancis dengan 6 dialog singkat untuk pemula”.

Analisis ini menggunakan teori Bescherelle (2006). Menurut kata-kata masalah di bab pertama, bagian ini menyajikan kata keterangan ke dalam tujuh kategori yaitu yaitu adverbia cara, adverbia kuantitas (intensitas), adverbia waktu, adverbia tempat, adverbia penegasan, adverbia negasi, adverbia keraguan, dalam video belajar bahasa Prancis dengan 6 dialog kecil untuk pemula. Tehnis Proyek Pengembangan Anak Dini Usia, 2002.

Tabel 4.1 Rekap jenis kata keterangan dalam video "Belajar bahasa Prancis dengan 6 dialog singkat untuk pemula".

| No | Type de l'adverbe de catégorie | Fréquences | Pourcentage (%) |
|----|--------------------------------|------------|-----------------|
| 1 | Adverbes de Manière | 14 | 27 |
| 2 | Adverbes de Quantité | 9 | 17 |
| 3 | Adverbes de Temps | 7 | 13 |
| 4 | Adverbes de Lieu | 6 | 12 |
| 5 | Adverbes d’Affirmation | 2 | 4 |
| 6 | Adverbes de Négation | 13 | 25 |
| 7 | Adverbes de Doute | 1 | 2 |
| | Totale | 52 | 100 |

Dari hasil pengumpulan data ditemukan bahwa ada 52 kali adverbia. Dengan mengamati tabel 4.1, terlihat bahwa terdapat frekuensi dan persentase bentuk transposisi jenis-jenis kata keterangan dalam video “belajar bahasa Prancis dengan 6 dialog kecil untuk pemula” yaitu: kata keterangan cara 14 kali atau 27%, kata keterangan Kuantitas 9 kali atau 17%, kata keterangan Waktu 7 kali atau 13%, kata keterangan tempat 6 kali atau 12%, kata keterangan Penegasan 2 kali atau 4%, kata keterangan Negasi 13 kali atau 25% dan, kata keterangan Keraguan 1 kali atau 2%, dalam video "belajar bahasa Prancis dengan 6 dialog kecil untuk pemula".

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel di atas, terlihat bahwa jenis adverbial yang paling umum digunakan dalam kategori adalah adverb of Manner. Ini karena kata keterangan Manier dalam video sering digunakan. Hal ini dibuktikan dengan adanya tipe 14 kata keterangan cara

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dengan menggunakan hasil penelitian, kita dapat menjawab masalah yang dirumuskan pada bab pertama sebagai berikut:

1. Jenis-jenis kata keterangan yang ditemukan dalam video belajar bahasa Prancis dengan 6 dialog kecil untuk pemula ada tujuh kategori yaitu mengatakan: kata keterangan cara, kata keterangan kuantitas (intensitas), kata keterangan waktu, kata keterangan tempat, kata keterangan penegasan, kata keterangan negasi, kata keterangan keraguan,

2. Jenis kata keterangan yang paling umum

3. Video pembelajaran bahasa Prancis dengan 6 dialog pendek untuk pemula adalah jenis adverbial cara muncul 14 kali. Jenis adverb of manner lebih banyak ditemukan di video-video ini karena

menjadi tipe adverb yang ditemukan. Untuk melihat jenis kata keterangan dalam video, kami menunjukkan tabel pada setiap jenis kata keterangan. Tabel di atas menunjukkan hasil pencarian yang menyajikan jenis bentuk kata keterangan dari cara.

fungsi dari adverb of Manner adalah untuk menambahkan informasi pada suatu kegiatan atau peristiwa yang sedang terjadi. Inilah alasan yang baik mengapa adverb of manner banyak digunakan dalam dialog untuk memperjelas suatu kegiatan atau peristiwa yang sedang berlangsung, sehingga dialog tersebut lebih kuat dan dinamis, meningkatkan imajinasi penonton.

BIBLIOGRAFI

Arikunto. 2007. *Analisis Data Penelitian Deskriptif Dalam Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azar, Betty S., *Fundamentals of English Grammar*, New Jersey: Prentice-Hall, 1985

Arifin, W & Soemargono, F. (1996). *Kamus Perancis Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Berlion, D. (2012). *Les Règles D'Or de la Grammaire*. Paris : Hachette